

Pengumuman Gereja



AGENDA GEREJA BULAN SEPTEMBER 2019

1. Bazaar: Minggu, 22 September, pukul 09.30 WIB, di lantai dasar GKP.
2. Misa Wilayah 12: Sabtu, 28 September, pukul 18.00 WIB.
3. Kaderisasi dan Rekoleksi Umat: Minggu, 29 September, pukul 08.00-14.30 WIB di Gereja dan GKP Lt.4 Diawali dengan Misa di gereja pukul 08.00 WIB. Umat lingkungan: St. Albertus Magnus, St. Yohanes Don Bosco, St. Antonius Padua, St. Aloysius Gonzaga, St. Anna, St. Lukas, St. Theresia, St. Agustinus, St. Bonaventura, St. Elisabeth 2, St. Ursula, St. Nikolas, St. Veronika, St. Maria Ratu Rosari, dan St. Sisilia diundang hadir.
4. Seminar dan workshop tentang Identifikasi Dini Tumbuh Kembang Anak/Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Minggu, 29 September di R. Lazaris-GKP Lt. 3, pukul 10.00-14.00 WIB.



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Warta Utama



HUT ke-42

Hikmat dalam Keberagaman Menghadirkan Persatuan



Seperti biasanya, perayaan HUP Gereja kita tahun ini berlangsung meriah (15/9). Satu jam sebelum misa, umat sudah tiba di gereja, terutama umat yang menyiapkan makanan untuk pesta rakyat. Mereka sibuk menata makanan dan minuman di lantai 1 GKP.

Perayaan HUP ke-42 diawali dengan Misa Syukur yang dipersembahkan oleh Romo Canisius Sigit Tridrianto CM, Romo Paulus Roby Erlianto CM, dan Romo Emanuel Prasetyono CM. Di awal misa, saat perarakan, sebanyak 34 orang membawa vandel seksi dan 1 orang membawa vandel paroki kita. Vandel tersebut merupakan identitas organisasi-organisasi yang ada di gereja kita. "Tujuan dibawanya vandel, yaitu untuk memperkenalkan kepada umat karya-karya yang ada di paroki kita,"

jelas Claudia Anggi, Sekretaris DPH.

Usai misa acara dilanjutkan dengan pesta rakyat. Umat langsung menyerbu stand-stand makanan dan bersantap siang bersama. Sembari menikmati santap siang, umat disugahi berbagai hiburan menarik.

Romo Sigit berharap, memasuki usia yang ke-42 tahun, umat Salib Suci bisa semakin dewasa dalam iman, solider, dan berbela rasa. "Selain itu umat diharap dapat semakin aktif bergerak dalam pelayanan dengan semangat kesederhanaan, kerendahan hati, dan lembut hati," tambahnya.

Tidak beda jauh dengan Romo Sigit, Romo Roby juga berharap umat Salib Suci bisa semakin guyub dan bersemangat dalam persekutuan.

Sementara Rina Widiyati, Wakil 1 WKRI Cabang Salib Suci berharap, di hari ulangtahunnya yang ke-42, Gereja Salib Suci bisa semakin dewasa dan bijaksana. Sedangkan Landrikus Gede, Koordinator Kerasulan Kitab Suci memiliki harapan, semoga umat Salib Suci dapat semakin bertumbuh dalam iman, pelayanan kasih, mencintai, memaknai Kitab Suci dalam hidup bersama, dan berkontribusi dalam komunitas dan lingkungan di sekitar. **(Sep)**



PENGUMUMAN PERNIKAHAN



Pengumuman Pertama

1. Leonardus Feri Eko Pasaribu dari Lingkungan St. Yoseph dengan Melfa Elkana Sibarani dari Gereja Maria Bunda Karmel, Tomang.
2. Yohanes Yudi Sanjaya dari Lingkungan St. Maria Fatima dengan Michelle Angela dari Gereja St. Antonius Padua, Medan.
3. Angelia Oktaviani Kusuma Wunga dari Lingkungan St. Yohanes Pemandi dengan Yohanes Pati dari Gereja St. Odilia-Citra Raya, Tangerang.

Pengumuman Ketiga

1. Justina Indah No'u dari Lingkungan St. Yohanes Pemandi dengan Benedictus Salverius Widodo dari Gereja St. Servatius, Kampung Sawah.
2. Angelina Inryani Nani dari Lingkungan St. Theresia dengan Fransiscus Advendo Wicaksono dari Gereja St. Arnoldus Jansen, Bekasi.
3. Andrianus Tri Listyo dari Lingkungan St. Cosmas dengan Hilda Emmanuela Epifania dari Gereja St. Clara, Bekasi Utara.



Umat yang mengetahui halangan perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada Pastor Paroki.

Untuk Kalangan Sendiri
GRATIS

TALKSHOW ROSARIO & SEJARAHNYA

NARASUMBER:

RD Carolus Putranto

Stefanus Tay, MTS
Ingrid Listiani Tay, MTS
Founder, KATOLISITAS.ORG

28 SEPTEMBER 2019
PUKUL 10.00 - 14.00
RUANG LAZARIS, GKP LT. 3
GEREJA SALIB SUCI - CILINCING

AKAN DITUTUP DENGAN MISAL KUDUS
BERSAMA RD CAROLUS PUTRANTO

Bersukacitalah dalam pengharapan,
sabarlah dalam kesesakan,
dan bertekunlah dalam doa! (Rm 12:12)

Masih Bingung! Sibuk? Macet!

Kami ada dan siap membantu Anda mengurus legalitas perusahaan secara private dokumen NPWP, e-Faktur, PKP, BPJS Ketenagakerjaan Peserta (PU dan BPU) & BPJS Kesehatan, WLK, WLP, Set up CV & PT, PMA, Hubker, Dokumen Tenaga Kerja Asing (TKA), Online Single Submission (OSS), PI Besi/Baja, SLF, IMB(dll). Dijamin cepat & tuntas

Free konsultasi via WA/telp

Hubungi

Mateus DPP
General Service Connector 081210877706/math.dpp@gmail.com
"Legalitas Lengkap, Valid Hati Tenang Usaha Lancar"

Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.



www.parokicilincing.org

komsosparokicilincing@gmail.com

Gereja Salib Suci Paroki Cilincing

paroki salib suci cilincing

paroki_cilincing

0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa - Kamis: 08.00 - 19.00 WIB
Jumat : 08.00 - 12.00 WIB & 15.00 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu: 08.00 - 20.00 WIB
Senin: Libur

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Senin-Jumat pukul 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Serba - serbi



Menggugat Kesetaraan Gender Bersama Yesus

Awal tahun 2016, Paus Fransiskus mengumumkan perubahan besar dalam Misale Romanum (hal 100, no 11). Perubahan ritus pembasuhan kaki dalam Liturgi Misa In Coena Domini ini, telah lama menjadi bahan perenungannya. Sebelumnya, keputusan Maxima Redemptionis Nostrae Mysteria tahun 1955 memberikan kekuasaan melakukan pembasuhan kaki 12 laki-laki dalam Misa Perjamuan Tuhan. Namun, Paus Fransiskus menyadari, bahwa Umat Allah tidak terbatas pada manusia berjenis kelamin laki-laki. Tahun 2016 menjadi Kamis Putih pertama, di mana perempuan diberi tempat dan ruang dalam kegiatan liturgis gereja.

AGAMA DALAM KONTEKS TRADISI

Pandangan kesetaraan gender, seringkali bertabrakan dengan pandangan agama. Dalam agama Katolik sendiri ditemukan beberapa ayat Alkitab yang tidak mendukung kesetaraan gender, khususnya dalam perikop Perjanjian Lama. Misalnya dalam kitab Kejadian, "Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu, dan ia akan berkuasa atasmu" Kejadian 3:16.

Jika dikaji dari sudut pandang agama sebagai tradisi, pandangan di atas tidak dapat dihindari. Agama Katolik berasal dari tradisi Yahudi, di mana budaya patriarki masih sangat kental pada zamannya. Dominasi posisi laki-laki membuat perempuan menjadi subordinat. Gereja pada awalnya mengadopsi pemikiran ini. Namun, perbedaan posisi seperti itu rentan pada terjadinya ketidakadilan serta kekerasan dalam rumah tangga.

KESETARAAN GENDER DALAM PERJANJIAN BARU

Pencitraan perempuan sebagai subordinat ini diperbarui dalam Kitab-Kitab Perjanjian Baru. Tafsir-tafsir baru terhadap kisah penciptaan pun muncul untuk mendukung kesetaraan gender. Seperti pada Kejadian 1:26 menyebutkan bahwa Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama secitra dengan Allah, keduanya adalah baik.

Dasar pemikiran ini tentunya datang dari Yesus Kristus sendiri sebagai pembaharu perjanjian Allah dengan manusia. Yesus Kristus dalam ajaran-Nya menempatkan perempuan dalam posisi yang harus dihargai dan dihormati. Relasi Yesus dengan perempuan Samaria dan pelacur pada masa itu juga menjadi alasan-Nya diadili oleh pemangku kebijakan yang masih dihiasi paham patriarki.

Dalam Gereja Katolik, Yesus adalah feminis pertama yang mengubah pandangan Gereja terhadap kesetaraan gender. Dalam bukunya, Dr. Georg Kirchner menyebutkan bahwa Allah sebenarnya menggugat kesetaraan gender lewat para perempuan. Maka dari itu, Gereja pun turut serta memperbaiki diri dengan menanamkan paham kesetaraan gender pada setiap umat. Sehingga melalui gereja dan iman Katolik kita, kita turut mengentaskan diskriminasi dan ketidakadilan sosial. (Ryn/dbs)

Warta Utama



Rangkaian Kegiatan HUP ke-42 Diharap Umat Semakin Bersatu Hati

Tiga bulan sebelum acara puncak perayaan HUP ke-42, digelar rangkaian kegiatan, antara lain: Gereja Salib Suci (GSS) Cup, Kids Fun, Lomba Masak Lansia, Expo Persekutuan & Minat Bakat Kepemudaan, Kenduri, Dinamika Wilayah, Lomba Joget Kreasi, Misa Triduum, Malam Syukur, Misa Kudus, Pesta Rakyat, dan Bazaar Sosial.

Kegiatan tersebut digelar bukan semata-mata untuk memeriahkan HUP, melainkan guna meningkatkan semangat persaudaraan antar-umat, memupuk kebersamaan, dan peran serta umat lingkungan dan

wilayah dalam kehidupan menggereja.

"Semoga melalui rangkaian kegiatan HUP, umat bisa bersama-sama bertumbuh dan berbuah dalam Kristus di tengah keberagaman yang ada di paroki kita," harap Ignatius Christian Demaryo.

Karakteristik umat Gereja Salib Suci memang beragam. Terdiri dari berbagai suku: Batak, Tionghua, Jawa, NTT, Sulawesi, Papua, dan lainnya. Diharap, memasuki usia yang ke-42, umat Gereja Salib Suci bisa bersatu hati melayani walau berbeda-beda suku. (Sep)

